

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan peraturan sekolah, komitmen guru, dan kinerja guru di sekolah menengah di Tasikmalaya, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Penerapan peraturan sekolah di SMAN 4 Tasikmalaya, SMKN 1 Tasikmalaya, dan SMKN 4 Tasikmalaya telah dilaksanakan dengan baik dan konsisten serta memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru. Namun, implementasi di lapangan masih ada yang belum optimal dilakukan karena masih terdapat beberapa guru masih belum konsisten dalam menyiapkan administrasi pembelajaran, menegakkan disiplin, dan menerapkan nilai etika dalam pembelajaran.
2. Komitmen guru di SMAN 4 Tasikmalata, SMKN 1 Tasikmalaya dan SMKN 4 Tasikmalaya bervariasi. Ada guru yang memiliki komitmen tinggi ditunjukkan dengan disiplin, tanggung jawab profesional, dan partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah, sedangkan sebagian guru ada yang masih belum memiliki komitmen yang tinggi atau komitmen rendah cenderung kurang konsisten. Komitmen guru terbentuk di ketiga Sekolah melalui bimbingan, supervisi, internalisasi nilai etika, dan lingkungan sekolah yang kondusif.
3. Komitmen guru di SMAN 4 Tasikmalata, SMKN 1 Tasikmalaya dan SMKN 4 Tasikmalaya telah menunjukkan sebagai mediator telah dilaksanakan, hal itu terlihat dari peran mereka dalam yang menjembatani penerapan peraturan sekolah yang berdampak pada peningkatan kinerja mereka.

1.2 SARAN/REKOMENDASI

Saran atau Rekomendasi adalah serangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh pihak tertentu, agar akar masalah bisa diselesaikan dengan baik sehingga kekurangan yang ditemukan bisa di atasi. Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Penguatan Penerapan Peraturan Sekolah

- Sekolah perlu melakukan sosialisasi dan supervisi rutin terkait peraturan akademik, disiplin, dan kode etik guru.
- Penegakan disiplin dan internalisasi nilai etika harus dilakukan secara konsisten agar semua guru memahami dan mematuhi peraturan.

2. Peningkatan Komitmen Guru

- Mengadakan pelatihan, workshop, dan pembinaan profesional untuk meningkatkan kesadaran etika dan tanggung jawab profesional guru.
- Memberikan penghargaan dan apresiasi bagi guru yang menunjukkan komitmen tinggi, sebagai motivasi dan contoh bagi guru lain.

3. Optimalisasi Peran Komitmen sebagai Mediator

- Sekolah perlu menciptakan lingkungan kondusif yang mendorong guru mematuhi peraturan dan meningkatkan kinerja.
- Penguatan hubungan antara peraturan sekolah dan komitmen guru melalui mentoring, coaching, dan evaluasi berkala dapat memastikan aturan sekolah berdampak nyata terhadap kualitas pembelajaran.

4. Monitoring dan Evaluasi Berkala

- Melakukan penilaian rutin terhadap implementasi peraturan dan kinerja guru, baik di bidang akademik maupun kesiswaan.

- Menggunakan hasil evaluasi sebagai dasar untuk perbaikan kebijakan sekolah, pengembangan profesional guru, dan penguatan komitmen guru.

5. Penelitian Lanjutan

- Dapat dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi variasi komitmen guru, termasuk motivasi intrinsik, kepuasan kerja, dan dukungan sekolah.
- Penelitian dapat diperluas ke sekolah menengah lain untuk mendapatkan gambaran yang lebih representatif di tingkat kota atau provinsi.

1.3 IMPLIKASI

Implikasi penelitian adalah Konsekuensi logis dari hasil penelitian. Apa makna mendalam dari apa yang ditemukan dari penelitian itu. Berikut implikasi pada penelitian ini:

1. Implikasi Teoritis

- a. Penelitian ini menguatkan teori manajemen pendidikan (Mulyasa, 2013) bahwa peraturan sekolah berperan penting dalam menciptakan keteraturan, disiplin, dan efektivitas kinerja guru, tetapi efeknya bergantung pada komitmen guru sebagai mediator.
- b. Dimensi komitmen guru (Sopiah, 2008) terbukti memiliki peran sentral dalam menjembatani hubungan antara peraturan sekolah dan kinerja guru. Komitmen afektif, normatif, dan berkelanjutan guru memengaruhi sejauh mana peraturan dapat diterapkan secara nyata dan berdampak positif pada kinerja.
- c. Temuan ini juga memperkuat literatur etika profesi guru (Heri Gunawan, 2019), bahwa internalisasi nilai etika dalam peraturan sekolah sangat penting untuk membentuk perilaku profesional yang konsisten.

2. Implikasi Praktis untuk sekolah

- a. Sekolah perlu memperkuat supervisi, pembinaan, dan monitoring agar peraturan sekolah diterapkan secara konsisten oleh seluruh guru.
- b. Pembinaan profesional dan penguatan komitmen guru harus dilakukan melalui pelatihan, workshop, mentoring, dan pemberian penghargaan bagi guru yang disiplin dan berprestasi.
- c. Sekolah harus memastikan adanya internalisasi nilai etika dalam setiap aspek peraturan, baik akademik maupun kesiswaan, agar guru dapat menjalankan tugas profesional secara maksimal serta Penguatan hubungan antara komitmen guru dan kinerja dapat dilakukan dengan menciptakan budaya kerja positif yang mendorong guru mematuhi peraturan secara sukarela, bukan hanya formalitas.

3. Implikasi praktis untuk Guru

- a. Guru harus meningkatkan kesadaran akan pentingnya peraturan sebagai pedoman profesional, bukan sekadar kewajiban administratif.
- b. Komitmen guru terhadap profesi harus diperkuat melalui pengembangan kompetensi, disiplin diri, dan integritas profesional.
- c. Guru diharapkan menjadikan peraturan sekolah sebagai budaya kerja sehari-hari, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja, produktivitas, dan kualitas pembelajaran serta kolaborasi antar guru sangat penting untuk memastikan peraturan diterapkan secara konsisten, sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif.

4. Implikasi untuk Dinas Pendidikan dan Pembuat Kebijakan

- a. Dinas Pendidikan perlu memberikan pendampingan dan pembinaan berkelanjutan kepada sekolah dalam implementasi peraturan.

- b. Menyusun kebijakan yang mendukung penguatan komitmen guru, misalnya melalui peningkatan kesejahteraan, peluang pengembangan karier, dan pelatihan berkala.
- c. Menyediakan sistem monitoring dan evaluasi berbasis data untuk menilai efektivitas penerapan peraturan dan dampaknya terhadap kinerja guru serta mendorong terciptanya budaya sekolah yang positif di seluruh sekolah menengah di Tasikmalaya dengan fokus pada penguatan etika, disiplin, dan profesionalisme guru.